

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan yang menggunakan metode Research and development (R&D). penelitian pengembangan ini mengembangkan media berbasis google sites untuk peserta didik kelas VB SDN 54 Banda Aceh. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu tahapan yang terdiri dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa media pembelajaran berbasis google sites yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik kelas VB dalam memahami materi siklus air secara lebih efektif dan menarik.

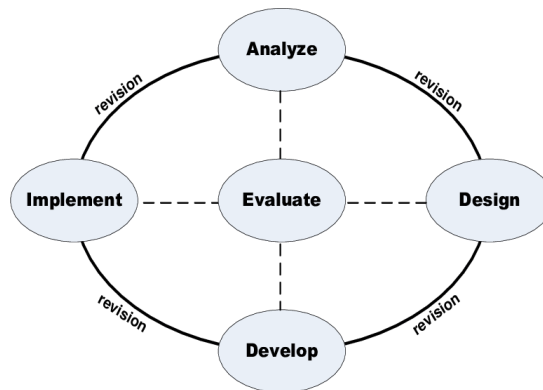
Model ADDIE memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan dalam pengembangan media pembelajaran berbasis google sites terhadap pemahaman siswa. Salah satu kelebihannya adalah pendekatan yang sistematis dan terstruktur, sehingga setiap tahap mulai dari analisis hingga evaluasi dapat dirancang dan dilaksanakan dengan jelas dan terukur. Hal ini memungkinkan pengembang untuk memahami kebutuhan siswa secara mendalam, merancang materi yang sesuai, serta mengembangkan media yang interaktif dan menarik. Model ADDIE juga fleksibel dan dapat disesuaikan dengan konteks pembelajaran, sehingga cocok diterapkan dalam pengembangan media

pembelajaran berbasis google sites untuk siswa sekolah dasar.

Namun, di sisi lain, model ini memiliki kelemahan, yaitu membutuhkan waktu, tenaga, dan sumber daya yang cukup besar untuk melalui semua tahapannya secara menyeluruh. Jika tidak dilakukan dengan teliti, ada kemungkinan tahapan tertentu diabaikan atau dijalankan secara terburu-buru, sehingga memengaruhi kualitas produk akhir. Selain itu, dalam konteks penggunaannya pada media digital, pengembang juga harus memiliki keterampilan teknis yang memadai agar hasilnya benar-benar efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3.2 Prosedur Pengembangan Media

Berdasarkan model pengembangan media yang digunakan, yaitu media Pembelajaran Berbasis Digital, proses pengembangan media tersebut mencakup lima tahapan utama.



Gambar 3.1 *Research and Development (R&D) model ADDIE*

Tahap 1: Analisis

Pada tahap analisis yang dilaksanakan di SDN 54, Banda Aceh, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik sebagai dasar dalam merancang media pembelajaran Berbasis google sites. Tahapan ini bertujuan agar media yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VB, diketahui bahwa peserta didik memerlukan metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan tidak monoton. Hal ini menjadi pertimbangan utama dalam merancang media pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman kepada siswa.

Tahap 2: Desain (Design)

Tahap ini merupakan kelanjutan dari proses analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan seluruh materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran berbasis google sites. Kegiatan pada tahap ini mencakup penentuan bidang kajian yang relevan, penyusunan materi sebagai isi dari media, perancangan tampilan dan struktur media pembelajaran, serta penyiapan berbagai komponen yang diperlukan dalam media pembelajaran berbasis google sites agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tahap 3: Pengembangan

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis google sites untuk mempelajari materi siklus air bagi siswa kelas VB, agar media tersebut layak digunakan dan diterapkan di SDN 54 Banda Aceh. Validator ahli yang terlibat pada tahap ini adalah:

1. Ahli Media

Ahli media bertanggung jawab untuk menilai dan memastikan bahwa desain, tampilan, dan kualitas bahan dari media pembelajaran berbasis google sites sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk pembelajaran.

2. Ahli Materi

Ahli materi berperan dalam memastikan bahwa konten atau materi yang disajikan dalam media berbasis google sites sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan topik yang akan dipelajari.

3. Ahli Bahasa

Ahli bahasa memiliki peran untuk memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis google sites mudah dipahami oleh siswa, sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan bahasa mereka.

Tahap 4: Implementasi

Pada tahap implementasi media pembelajaran berbasis google sites, produk yang telah dikembangkan akan diuji coba di kelas dengan melibatkan peserta didik. Media ini akan diterapkan dalam proses pembelajaran materi siklus air untuk siswa kelas VB di SDN 54 Banda Aceh. Penggunaan media ini akan dilakukan dalam situasi pembelajaran yang nyata, di mana guru memfasilitasi siswa untuk menggunakan media ini dalam kegiatan belajar mengajar.

Tahap 5: Evaluasi

Pada tahap evaluasi, peneliti melakukan penilaian terhadap kualitas dan efektivitas media ini yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini mencakup dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pengembangan dan implementasi untuk mengidentifikasi kekurangan atau hambatan yang muncul, sehingga dapat segera diperbaiki. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan setelah media diterapkan di kelas untuk menilai sejauh mana media tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa, khususnya pada materi siklus air. Data diperoleh melalui angket. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk menyempurnakan media agar lebih optimal digunakan dalam proses pembelajaran.

3.3 Latar Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Peurada, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, tepatnya di SDN 54 Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VB yang menjadi sasaran utama dalam pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis google sites

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apa bila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah peneliti, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD 54 Banda Aceh.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VB SDN 54 Banda Aceh yang berjumlah 31 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik purposive sampling, Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah faktor yang memengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya adalah media pembelajaran berbasis google sites, yaitu

media pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk membantu siswa memahami materi IPAS, khususnya materi siklus air. Media ini dirancang agar memudahkan guru dalam mengajar. Sementara itu, variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan atau perlakuan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah pemahaman siswa.

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini mengacu pada penggunaan media pembelajaran berbasis google sites untuk membantu proses pembelajaran IPAS khususnya materi siklus air kelas VB sekolah dasar. Dengan demikian, variabel X bebas merepresentasikan penerapan media pembelajaran berbasis google sites sebagai strategi pembelajaran yang diujicobakan dalam penelitian.

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pemahaman pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas VB, Variabel ini diukur berdasarkan memahami dan menyelesaikan soal-soal terkait materi siklus air setelah menggunakan media pembelajaran. Pemahaman ini tercermin melalui kemampuan siswa dalam menerjemahkan informasi ke berbagai bentuk representasi (translating), menafsirkan makna data dan grafik (interpreting), serta mengekstrapolasi informasi ke situasi baru (extrapolating), sesuai dengan aspek-aspek pemahaman dalam Taksonomi Bloom.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi, menyatakan ulang konsep, mengklasifikasi, memberi contoh dan non-contoh, menyajikan dalam bentuk representasi. Dengan demikian, pemahaman siswa dalam penelitian ini diukur tidak hanya dari kemampuan kognitif dasar, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan aplikatif dalam berbagai konteks pembelajaran.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Adalah : Lembar validasi, Tes dan Angket.

3.1.7 Lembar Validasi

Sebelum diujucobakan di lapangan perlu adanya evaluasi terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi yang dilakukan berupa validasi isi. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya (validator) untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Tujuan validasi Adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran digunakan secara umum. Hasil dari kegiatan ini adalah masukan untuk perbaikan media pembelajaran. Ada tiga validator yang dituju yaitu:

- a. Validasi materi
- b. Validasi Bahasa
- c. Validasi media

1.7.1 Tes

Tes adalah suatu prosedur sistematis untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan seseorang. Tes adalah kumpulan pertanyaan, latihan, atau alat lainnya yang dipakai untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang atau sekelompok orang. Ujian yang digunakan oleh peneliti dalam mengkaji penelitian ini adalah dengan menggunakan format soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dan uraian sebanyak 5 soal.

1.7.2 Angket

Angket digunakan untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang tanggapan terkait kepraktisan penggunaan media pembelajaran pada materi siklus air terhadap pemahaman siswa dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket respon guru.

1.8 Instrumen Penelitian

3.8.1 Lembar validasi pengembangan media google sites

Instrumen penelitian ini adalah berupa lembar lembar validasi dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Lembar validasi ahli materi digunakan untuk mengetahui seberapa dalam materi yang disampaikan dan relevansinya terhadap kompetensi yang diharapkan. Lembar validasi media digunakan untuk mengetahui kelayakan media untuk digunakan dalam pembelajaran. Lembar validasi ahli bahasa digunakan untuk memastikan keakuratan dan kelayakan penggunaan bahasa dalam suatu teks atau dokumen.

Lembar validasi tersebut berupa angket yang terdiri dari 5 alternatif yang menggunakan skala likert diantaranya (1) sangat kurang baik, (2) kurang baik, (3) cukup, (4) baik, dan (5) sangat baik. Berikut indikator yang diuraikan untuk lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan lembar validasi ahli bahasa. Berdasarkan instrumen di atas dapat dilihat pada lampiran di bawah.

1. Instrumen Ahli Materi

Instrumen ahli materi merupakan alat untuk mengevaluasi ketepatan dan kesesuaian isi materi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis google sites dengan acuan kurikulum dan tingkat perkembangan siswa kelas VB. Validasi media ini memiliki beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen Ahli Materi

Kriteria	Aspek penilaian	Nomor butir
1. Isi materi, kebenaran konsep, dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.	1. Materi sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran.	1
	2. Isi/materi tidak mengandung kesalahan konsep, fakta, atau istilah.	2
	3. Penyajian materi tersusun logis, sistematis, dan mudah dipahami.	3
	4. Contoh yang digunakan dalam media relevan dengan materi.	4
	5. Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa.	5
	6. Materi mendorong pemahaman konsep, bukan sekadar hafalan.	6
	7. Materi sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran.	7
	8. Mendorong pemahaman (bukan sekedar hafal)	8
2. Aspek pembelajaran	1. Soal atau aktivitas dalam media sesuai dengan tujuan pembelajaran.	9
	2. Media sesuai dengan karakteristik materi dan ketepatan penggunaan Bahasa pada soal	10

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas instrument dapat di lihat pada lampiran dibawah.

2. Instrumen Ahli Media

Instrumen Ahli Media merupakan alat untuk mengevaluasi kualitas visual, desain, kemudahan penggunaan, dan kelayakan teknis dari media

yang dikembangkan. Validasi media ini dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek penilaian	Butir soal
1	Desain tampilan	1
2	Keterbacaan dan bahasa	1
3	Navigasi dan interaktivitas	1
4	Responsif dan fungsional	1
5	Daya tarik media	1
6	Kesesuaian dengan tujuan	1
7	Konsistensi desain	1
8	Kesesuaian dengan materi	1
9	Kejelasan tampilan	1
10	Keterpaduan komponen	1

Berdasarkan kisi-kisi instrumen di atas instrument dapat di lihat pada lampiran dibawah.

3. Instrumen Ahli Bahasa

Lembar validasi bahasa merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai aspek kebahasaan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Validasi ini dilakukan oleh ahli bahasa dengan tujuan untuk memastikan bahwa penggunaan bahasa dalam media telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Validasi media ini dilihat dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Ahli Bahasa

Kriteria	Aspek penilaian	Nomor butir
1. Aspek Kebahasaan, Keterbacaan, dan Penyampaian Narasi	1. Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik (kelas V SD) — sederhana, jelas, dan komunikatif.	1
	2. Tata bahasa, ejaan, dan tanda baca digunakan secara tepat.	2
	3. Kalimat dan narasi disusun dengan jelas, tidak berbelit-belit, dan mudah dipahami.	3
	4. Penggunaan istilah ilmiah tepat dan dijelaskan bila diperlukan.	4
	5. Kalimat memiliki tingkat keterbacaan tinggi (tidak terlalu panjang atau membingungkan).	5
	6. Kalimat efektif — ringkas namun jelas maknanya.	6
	7. Penggunaan bahasa konsisten, tidak bercampur istilah asing tanpa penjelasan.	7
	8. Bahasa yang digunakan menarik dan mampu memotivasi siswa untuk belajar.	8
2. Aspek Pembelajaran	1. Bahasa pada soal atau instruksi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	9
	2. Bahasa sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.	10

1.8.2 Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik pada materi IPAS. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk soal yang di berikan kepada siswa kelas VB adalah soal pilihan ganda dan uraian yang berkaitan dengan materi IPAS.

Tabel 3.4 kisi-kisi Instrument Tes Pilihan Ganda

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Level Kognitif	Kunci jawaban
1	Siswa dapat mengingat dan menyebutkan pengertian dari siklus air	1. Air yang ada di bumi akan selalu berputar dan berpindah tempat melalui suatu proses yang disebut ... a. Penguapan b. Siklus air c. Hujan d. Kondensasi	C1 (Mengingat)	b
		2. Proses perubahan air dari bentuk cair menjadi uap air karena panas matahari disebut ... a. Penguapan b. Kondensasi c. Presipitasi d. Infiltrasi	C1 (Mengingat)	a
2	Siswa dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri pengertian siklus air sebagai proses peredaran air yang berlangsung terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi.	3. Proses terbentuknya awan disebut ... a. Presipitasi b. Kondensasi c. Evaporasi d. Transpirasi	C2 (Memahami)	b
		4. Hujan terjadi karena adanya proses ... a. Penguapan b. Kondensasi	C2 (Memahami)	c

		c. Presipitasi d. Infiltrasi		
		5. Air yang meresap ke dalam tanah disebut proses ... a. Kondensasi b. Infiltrasi c. Evaporasi d. Presipitasi	C2 (Memahami)	b
		6. Air yang terserap oleh akar tumbuhan kemudian keluar melalui daun dalam bentuk uap disebut ... a. Kondensasi b. Transpirasi c. Infiltrasi d. Evaporasi	C2 (Memahami)	b
		7. Matahari berperan dalam siklus air sebagai ... a. Penyebab hujan b. Sumber energi untuk penguapan c. Penyerap uap air d. Penghambat proses awan	C2 (Memahami)	b
		9. Air hujan yang jatuh ke tanah dapat mengalir ke sungai melalui proses ... a. Larian permukaan b. Kondensasi c. Transpirasi d. Evaporasi	C2 (Memahami)	a
		10. Air tanah terbentuk karena adanya proses ... a. Infiltrasi b. Presipitasi c. Transpirasi d. Kondensasi	C2 (Memahami)	a
3	Siswa dapat menerapkan pemahaman tentang pengertian siklus air dalam menjelaskan peristiwa nyata yang terjadi di lingkungan sekitar.	8. Urutan yang benar dalam siklus air adalah ... a. Hujan → Penguapan → Awan → Sungai b. Penguapan → Kondensasi → Hujan → Aliran air c. Awan → Hujan → Penguapan → Sungai d. Kondensasi → Hujan → Penguapan → Awan	C3 (Menerapkan)	b

		8. Urutan yang benar dalam siklus air adalah ... a. Hujan → Penguapan → Awan → Sungai b. Penguapan → Kondensasi → Hujan → Aliran air c. Awan → Hujan → Penguapan → Sungai d. Kondensasi → Hujan → Penguapan → Awan	C3 (Menerapkan)	b
--	--	--	--------------------	---

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Uraian

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom)	Kunci Jawaban / Uraian Jawaban yang Diharapkan
1	Siswa dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri pengertian siklus air sebagai proses peredaran air yang berlangsung terus-menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi.	1. Apa yang dimaksud dengan siklus air? Jelaskan dengan bahasamu sendiri!	C2 (Memahami)	Siklus air adalah proses perputaran air dari bumi ke atmosfer dan kembali lagi ke bumi secara berulang.
		2. Sebutkan tahapan-tahapan utama dalam siklus air!	C2 (Memahami)	Tahapan: penguapan (evaporasi), kondensasi (pembentukan awan), presipitasi (hujan), infiltrasi, dan aliran permukaan.
		1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penguapan (evaporasi)!	C2 (Memahami)	Penguapan adalah proses perubahan air dari bentuk cair menjadi uap air karena panas matahari.

2	Siswa dapat menerapkan pemahaman tentang pengertian siklus air dalam menjelaskan peristiwa nyata yang terjadi di lingkungan sekitar.	3. Mengapa matahari sangat penting dalam proses siklus air	C3 (Menerapkan)	Matahari berperan sebagai sumber energi yang menyebabkan penguapan air dari laut, sungai, dan tumbuhan. Tanpa panas matahari, siklus air tidak terjadi.
		2. Bagaimana awan bisa terbentuk di langit?	C3 (Menerapkan)	Awan terbentuk ketika uap air naik ke atmosfer dan mengalami pendinginan sehingga berubah menjadi titik-titik air kecil (kondensasi).

Berdasarkan instrumen di atas dapat di lihat pada lampiran di bawah.

1.8.3 Angket Respon Guru

Angket respon guru terhadap media pembelajaran ini. angket yang diberikan kepada guru yang bertujuan untuk melihat keperaktisan dari penggunaan media pembelajaran ini.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Guru

No	Aspek yang Dinilai	Indikator Pernyataan	Nomor Item	Skala Penilaian
1	Kemudahan penggunaan (Ease of Use)	Media mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.	1	SS – S – CS – KS- STS
		Menu dan navigasi mudah dipahami oleh siswa.	3	SS – S – CS – KS- STS
		Media dapat diakses dengan cepat melalui berbagai perangkat.	4	SS – S – CS – KS- STS
		Penjelasan dalam media mudah dimengerti.	5	SS – S – CS – KS- STS
2	Kualitas tampilan dan daya tarik media (Display	Warna, gambar, dan audio terlihat menyenangkan dan tidak membosankan.	2	SS – S – CS – KS- STS

	Quality and Attractiveness)			
		Tampilan media menarik dan sesuai karakteristik siswa SD.	8	SS – S – CS – KS- STS
3	Efisiensi dan kemanfaatan bagi guru (Practical Efficiency)	Media membantu guru menghemat waktu dalam menyampaikan materi.	6	SS – S – CS – KS- STS
		Media dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar.	10	SS – S – CS – KS- STS
4	Keterlibatan dan keaktifan berpikir (Engagement and Activity)	Siswa merasa lebih aktif berpikir saat menggunakan media.	7	SS – S – CS – KS- STS
5	Kejelasan dan kemandirian belajar (Clarity and Independence Support)	Materi disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.	9	SS – S – CS – KS- STS

Berdasarkan Instrumen di atas dapat di lihat pada lampiran di bawah.

1.9 Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data terkumpul yaitu melakukan analisis data. Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan berikutnya hasil analisis deskriptif kuantitatif akan dideskripsikan secara kualitatif. Analisis data yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.9.1 Analisis Validitas

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa jawaban, saran, komentar, dan masukan dari para ahli validator yang didapatkan dari angket yang telah dibuat. Angket yang berisi jawaban, kritik, saran dan masukan kemudian di kuantitaifkan dengan menggunakan skala likert yang dianalisis dengan perhitungan presentasi skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Rumus

yang bisa digunakan dalam menentukan presentasi tersebut adalah sebagai berikut (Suherman,2015):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

1. P = Persentase Skor
2. F = jumlah skor yang diperoleh
3. N = jumlah skor maksimal

Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Produk (Sugiono,2019)

Skala nilai (skor)	Presentase (%)	Kategori	Indikator
5	81 – 100	Sangat baik	Sangat Valid
4	61 – 80	Baik	Valid
3	41 – 60	Cukup	Cukup Valid
2	21 – 40	Kurang baik	Tidak Valid
1	0 – 20	Sangat kurang baik	Sangat Tidak Valid

1.9.2 Tes pemahaman

Tes pemahaman adalah suatu bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami suatu materi, konsep, atau informasi yang telah dipelajari. Fokus tes ini bukan hanya pada kemampuan mengingat (hafalan), tetapi lebih pada memaknai, menjelaskan kembali, menginterpretasi, serta mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Jenis tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal, dan soal uraian sebanyak 5 butir soal yang diberikan pada saat posttest (setelah pembelajaran menggunakan media). Instrumen tes dikembangkan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang telah disesuaikan dengan kurikulum dan standar isi untuk kelas V Sekolah Dasar. Untuk mengukur pemahaman peserta

didik, digunakan rumus persentase ketuntasan menurut Sudijono (2017:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.8 Kategori Ketuntasan Hasil Belajar

Rentang Nilai	Kategori
$\geq 85\%$	Sangat Tuntas
75% – 84%	Tuntas
60% – 74%	Belum Tuntas
$< 60\%$	Sangat Rendah

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, peneliti menggunakan standar ketuntasan individual dan klasikal. Siswa dikatakan tuntas secara individu apabila nilai yang diperoleh mencapai 75 dan satu kelas (klasikal) dikatakan tuntas apabila 80% atau lebih siswa yang telah tuntas belajarnya secara individu Berdasarkan (KKTP) yang disahkan oleh SD Negeri 54 Banda Aceh, yaitu 75 untuk individu dan 80% untuk kelas atau secara klasikal

1.9.3 Analisi Data Respon

Analisis data respon guru dilakukan untuk mengetahui tingkat **kepraktisan media pembelajaran berbasis Google Sites** pada mata pelajaran **IPAS** Data diperoleh melalui **angket kepraktisan** yang diberikan kepada guru setelah

menggunakan media dalam proses pembelajaran. Rumus yang bisa digunakan dalam menentukan presentasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Skor dan Kriteria angket kepraktisan (Maharani & Fernandes,2022)

Presentase	Skor	Kriteria	Keterangan
81 – 100%	5	Sangat Praktis	Sangat setuju
60 – 80%	4	Praktis	Setuju
41 – 60%	3	Cukup Praktis	Cukup Setuju
21 – 40%	2	Kurang Praktis	Kurang Setuju
0 – 20%	1	Sangat Tidak Praktis	Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasikan presentase hasil angket respon guru dapat di lihat pada table berikut: